

ABSTRAK

Penelitian “Tinjauan Yuridis Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas Secara Diversi” bertujuan untuk mengetahui proses penerapan penyelesaian kasus Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas secara Diversi. Dan mengetahui hambatan dan solusi yang terjadi dalam penyelesaian kasus Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas secara Diversi.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer sebagai data utama dengan cara melakukan wawancara bersama Kanit Laka Satlantas Polres Pati dan kemudian didukung oleh data sekunder dari berbagai sumber yang selanjutnya dianalisis dan diolah dengan metode kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa upaya penegakan hukum oleh Satlantas Polres Pati terhadap penyelesaian kasus Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas secara Diversi apabila pelaku adalah anak yang telah berumur 12 tahun tetapi belum berumur 18 tahun. Sistem Peradilan Pidana Anak mewajibkan untuk melakukan upaya Diversi antara pelaku dan korban demi kepentingan tumbuh kembang anak dan masa depan anak. Tetapi dalam pelaksanaannya menemukan beberapa kendala, yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Diversi, dan tidak tercapainya kata sepakat ganti rugi. Solusinya adalah sosialisasi dan pemahaman lebih lanjut kepada masyarakat. Sehingga dalam penyelesaian kasus Tindak Pidana khususnya Kecelakaan Lalu Lintas, masyarakat lebih paham mengenai penyelesaian kasus tersebut. Sedangkan dalam menghadapi masalah tidak adanya kesepakatan ganti rugi dalam penyelesaian kasus Tindak Pidana khususnya Kecelakaan Lalu Lintas secara Diversi dapat diterapkannya sosialisasi terhadap proses penyelesaian perkara apabila diselesaikan dengan tanpa menerapkan Diversi dapat memakan Waktu yang lebih lama, ganti rugi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh keluarga korban, serta memberikan pengertian kepada keluarga korban untuk memikirkan kondisi psikis dan mental pelaku yang masih dibawah umur.

Disarankan untuk meningkatkan hubungan koordinasi antara masyarakat, sekolah, aparat penegak hukum dan orang tua untuk mengawasi anak yang masih dibawah umur agar tidak membawa kendaraan sendiri, hal ini dapat dilakukan dengan cara, pemberian bus antar jemput bagi siswa, pengawasan yang lebih intens dari Kepolisian, dan pendidikan bagi anak dalam hal berlalu lintas yang baik dan benar di jalan raya. Diversi sebagai salah satu upaya untuk menjauhkan anak dari penjara haruslah mendapatkan perhatian khusus dari Aparat Penegak Hukum, masyarakat dan pemerintah, dalam hal kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh anak, Diversi harus menjadi upaya terakhir bagi anak agar masa depan mereka dapat terjamin dengan baik. Namun peran orang tua yang sangat penting dalam hal ini agar anak-anak mereka terhindar dari kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang sangat membahayakan dirinya dan orang lain.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Kecelakaan Lalu Lintas, Diversi

ABSTRACT

The research "Juridical Review of the Settlement of Traffic Accident Cases by Diversion" aims to determine the process of implementing the settlement of Traffic Accident Cases by Diversion. And knowing the obstacles and solutions that occur in the settlement of cases of Traffic Accidents in Diversion.

The research method in this thesis uses a sociological juridical approach by using primary data as the main data by conducting interviews with the Head of Laka Satlantas Polres Pati and then supported by secondary data from various sources which are then analyzed and processed using qualitative methods to produce conclusions.

The results of the study show that the efforts of law enforcement by the Pati Police Traffic Unit to resolve the case of Traffic Accidents by Diversion if the perpetrator is a child who is 12 years old but not 18 years old The Juvenile Criminal Justice System requires diversion efforts between the perpetrator and the victim for the benefit of the child's growth and development and the future of the child. However, in its implementation, it encountered several obstacles, namely the lack of public understanding about Diversion, and not achieving the word for compensation. The solution is socialization and further understanding to the community. So that in the settlement of criminal cases, especially traffic accidents, the public is more precise regarding the settlement of these settlements. Meanwhile, in dealing with the problem of no compensation agreement in the settlement of criminal cases, especially Traffic Accidents by Diversion, socialization can be applied to the settlement process, which is completed by the Diversion settlement, which can take no longer, compensation in accordance with what is expected by the victim's family, and provide understanding to the victim's family to find out the psychological and mental condition of the underage perpetrator.

It is recommended to improve coordination between the community, schools, law enforcement officers and parents to supervise underage children so as not to bring their own vehicles, this can be done by providing shuttle buses for students, more intense supervision from the Police, and education for children in terms of good and correct traffic on the highway. Diversion as an effort for children from prison must get special attention from law enforcement officials, the community and the government, in terms of traffic accidents caused by children, diversion must be a last resort for children so that their future can be guaranteed well. However, the role of parents is very important in this case so that their children avoid traffic accidents on the highway which are very dangerous for themselves and others.

Keywords: Crime, Traffic Accident, Diversion